



SEMINAR NASIONAL

PERJUANGAN DIPANEGARA

Meneruskan Nilai-nilai Perjuangan Dipanegara sebagai Semangat
Pembangunan dan Pendidikan Karakter Bangsa



"Sketsa Arang Diponegoro", dilukis oleh A.J. Bik, Petugas Kehakiman Batavia dan Penjaga Diponegoro selama diinterogasi di *Stadhuis* (Museum Fatahillah, sekarang) (8 April - 3 Mei 1830). Diponegoro menggunakan pakaian keagamaan yang dipakai sehari-hari selama Perang Jawa, yaitu Batu Koko, Sorban, Selendang pada bahu kanan dan Keris Pusaka Kanjeng Kiyai Bandayuda serta ikat pinggang dari sutera - (Koleksi Museum Fatahillah).

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2011
Waktu : pukul 09:00 - 15:45 WIB
Tempat : Gedung D, Lantai 3, Kemdiknas
Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta Selatan

Waktu dan Tempat Seminar

Hari Sabtu, 23 Juli 2011 (Pukul 09:00-15:45 WIB)
Gedung D, Lantai 3, Kemdiknas
Jalan Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta Selatan

Acara Seminar

08:00-09:00	Pendaftaran Peserta
09:00-09:10	Kata Pengantar • Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd., Ketua Harian KNIU Kemdiknas
09:10-09:30	Laporan tentang maksud Seminar • Prof. Dr.-Ing. Wardiman Djojonegoro
09:30-09:45	Pidato Pembuka oleh Menteri • ...
09:45-10:00	Rehat Kopi
10:00-12:00	Sesi Penyajian : Moderator Dr. Mukhlis PaEni Penyaji I • Dr. Saleh As'ad Djamhari • Tema : <i>"Kiat pergerakan Dipanegara melawan kekuasaan kolonial"</i> Penyaji II • Dr. Peter Carey • Tema : <i>"Perang Dipanegara dilihat dalam konteks zamannya"</i> Penyaji III • Prof. Dr. Singgih Trisulistiyono (Univ. Diponegoro, Semarang) • Tema : <i>"Nilai Perjuangan dan Karakter Pangeran Dipanegara sebagai sumber Pendidikan Karakter Bangsa"</i> Penyaji IV • Prof. Dr. Sudharto (Rektor Univ. Diponegoro, Semarang) • Tema : <i>"Urgensi pendirian Pusat Dokumentasi dan Informasi Pangeran Dipanegara"</i>
12:00-13:00	Rehat
13:00-14:00	Diskusi : Moderator Prof. Dr. Edi Sedyawati
15:00-15:30	Perumusan/Penyimpulan
15:30-15:45	Penutup

Informasi dan Pendaftaran Hubungi

Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO
* Dewi Karalina [HP: 0812 8101432] / Aulia Yoshida [HP: 0856 2943082]
* Telp. (021) 5733127; Fax. (021) 5733127, (021) 5709425
* Email: seminar.dipanegara@yahoo.com atau seminar.dipanegara@gmail.com

Pendaftaran selambat-lambatnya tanggal 19 Juli 2011

SEMINAR NASIONAL PERJUANGAN DIPANEGARA

"Meneruskan Nilai-nilai Perjuangan Dipanegara sebagai Semangat
Pembangunan dan Pendidikan Karakter Bangsa"

Dasar Pikiran

Suatu peristiwa sejarah, seperti halnya perlawanan Dipanegara terhadap kekuasaan kolonial yang hendak diseminarkan ini, masih perlu dibahas terus. Pertama, untuk mengkaji kemungkinan penafsiran baru ataupun menggarap data baru jika ada, dan kedua, adanya nilai-nilai perjuangan di dalamnya perlu pula mendapat pembahasan berkenaan dengan sosialisasi dan internalisasinya di antara para pembelajar.

Perlawanan seperti yang dilakukan oleh Pangeran Dipanegara terhadap kekuasaan kolonial terjadi juga di beberapa kawasan "Hindia Belanda" yang lain, seperti yang dilakukan oleh Teuku Umar di Aceh, Imam Bonjol di Sumatra Barat, Hasanuddin di Sulawesi Selatan, Ngurah Rai di Bali, dan lain-lain. Pada waktunya peristiwa-peristiwa di tempat-tempat lain itu pun perlu mendapat pembahasan seperti halnya mengenai Dipanegara ini.

Upaya pendalaman pemahaman seperti yang dilakukan melalui seminar ini memerlukan bertemunya sejumlah disiplin ilmu, yang dalam hal ini sekurang-kurangnya adalah Ilmu Sejarah, Filologi, Antropologi, dan Ilmu Pendidikan. Seminar seperti ini lebih-lebih diperlukan untuk menimbang kemungkinan adanya pertentangan pendapat, atau tafsiran, mengenai sejumlah peristiwa sejarah yang terkait dengan tokoh yang menjadi pokok bahasan. Perbedaan-perbedaan bisa disebabkan oleh perbedaan sudut pandang, atau bahkan perbedaan pemihakan ketika peristiwa sejarah yang dibahas menyangkut berhadapannya dua pihak yang bertikai, atau bahkan berperang. Dalam hubungan ini, seminar ini berpihak pada pandangan yang positif terhadap Pangeran Dipanegara beserta seluruh tindakan perlawanannya, sehingga beliau patut ditranspolasikan sebagai "pahlawan nasional" Indonesia. Berbagai informasi detail mengenai konteks sosial-politik-ekonomik-keagamaan-budaya diharapkan dapat diperdalam juga dalam seminar ini melalui makalah-makalah yang disajikan serta diskusi yang diharapkan muncul sesudah itu.

Masih ada penulisan sejarah yang melihat peristiwa Dipanegara dari sudut pandang kolonial, yaitu bahwa Dipanegara mengangkat senjata oleh karena berebut tahta. Sedangkan keadaan ekonomi, sosial yang sangat buruk pada waktu itu, para penulis sejarah itu diam sribu bahasa. Justru arsip-arsip

Belanda masa itu menunjukkan bahwa rakyat Jawa dalam kemiskinan yang parah karena banyaknya gerbang tol yang diizinkan oleh penguasa kolonial, sehingga setiap desa ada gerbang tol. Kemudian banyaknya tanah yang disewakan kepada pendatang untuk dijadikan perkebunan dan rakyat disokitarnya diharuskan kerja paksa. Juga adanya musim kering yang menyebabkan kelaparan.

Tujuan Seminar

Sesuai dengan Dasar Pikiran tersebut di atas, maka dengan singkat dapat dikatakan bahwa tujuan seminar ini adalah pendalaman dengan memperhitungkan kontribusi para ilmuwan yang mengkaji peristiwa-peristiwa sejarah berkenaan dengan Pangeran Dipanegara dengan berbagai temuan data maupun interpretasi mengenai fakta-fakta sejarah terkait. Di samping itu diharapkan dapat dibahas pula bagaimana melalui jalur pendidikan dan media massa, nilai-nilai positif perjuangan Pangeran Dipanegara dapat ditanamkan pada khalayak Indonesia pada umumnya.

Secara lebih rinci dapat dirumuskan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- (1) menemu-kenali latar belakang sejarah perjuangan dan kehidupan Pangeran Dipanegara berdasarkan data yang dapat digunakan;
- (2) mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan Pangeran Dipanegara untuk dijadikan unsur bahan ajar dalam pembentukan karakter bangsa di masa kini; dan
- (3) menyepakati rekomendasi mengenai pembentukan Pusat Kajian Perjuangan Pangeran Dipanegara yang telah dirintis oleh Universitas Diponegoro, Semarang.

Penyelenggara

- Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) Kemdiknas bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika, LIPI, UNIDIP, Perpustakaan Nasional, Arsip Nasional, Badan Kerjasama Kebudayaan/Kesenian Indonesia (BKKI), Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdiknas.
- Penanggung Jawab dan Ketua Panitia Pelaksana : Prof. Dr. Arief Rachman, M.Pd.
- Ketua Panitia Pengarah : Prof. Dr. Edi Sedyawati.
- Pemrakarsa : Prof. Dr.-Ing. Wardiman Djojonegoro